

KONSEP RANCANGAN

ILMU YANG KAYA

Dialog antar beberapa keilmuan yang akan menambah kekayaan dan keaneka-ragaman khasanah keilmuan. Usaha mendapatkan hikmah dalam ilmu, dengan ilmu dan hikmah yang kaya mengharapkan menjadi seorang hakim. Hakim adalah orang yang mempunyai hikmah, sehingga hakim tentulah orang yang bijaksana.

MODERNITAS

Ilmu yang tersebar secara global, ilmu yang harus dipelajari untuk tidak tertinggal jauh dari bangsa yang lain dari segi keilmuan (arsitektur). Tetapi karena sifatnya global, maka perlu pengkajian kembali dalam penerjemahan pemahaman berpikir (berpikir terbuka, tetapi perlu sterilisasi untuk tidak memasukan hal-hal yang tidak dapat atau memaksa untuk diimplementasikan).

TEMA BIOMORFIK

Tema turunan tema organik, dengan prinsip tema ekologi yaitu bahwa sesuatu yang lahir dari alam secara fisik maupun sifat, maka akan dapat bersanding pula dengan alam. Biomorfik mempunyai arti bahasa yaitu Bio artinya makhluk hidup, dan morfik dari morfo artinya bentuk. Kajian tema biomorfik adalah arsitektur yang mencontoh makhluk hidup dengan batasan bentuk, struktur, dan tekstur.

IDENTITAS

Ilmu yang berada tersebar dalam lokalitas, entah yang sudah kita ketahui maupun orang lain yang mengetahui. Keilmuan yang sudah mendarah daging dalam masyarakat yang lokal (tertutup tetapi tidak terlalu tertutup, tidak mentabukan semua keilmuan yang global. Sehingga dapat bersanding dengan keilmuan yang lain secara kelokalan maupun global.

ARSITEKTUR LOKAL

Arsitektur adalah sebagian dari peradaban fisik, peradaban pun lahir karena adanya kebudayaan yang sudah terbentuk. Kebudayaan lokal mengajarkan berpikir secara fisik dan metafisik, keduanya dapat digali dengan akal yang tajam dan rasa yang peka, sehingga dapat diaplikasikan pula dalam ilmu esensi kehidupan. Begitu juga dalam ilmu arsitektur, pemaknaan dalam melihat alam juga diaplikasikan terhadap arsitektur lokal.





Dialog antara tema biomorfik dan arsitektur lokal yang bertujuan untuk menambah kekayaan keanekaragaman khasanah keilmuan, dimana tidak menghilangkan satu sama lain (dialektika), tetapi berdialog saling melengkapi satu sama lain. Menghasilkan arsitektur yang berdasarkan fisik dan maknawi.

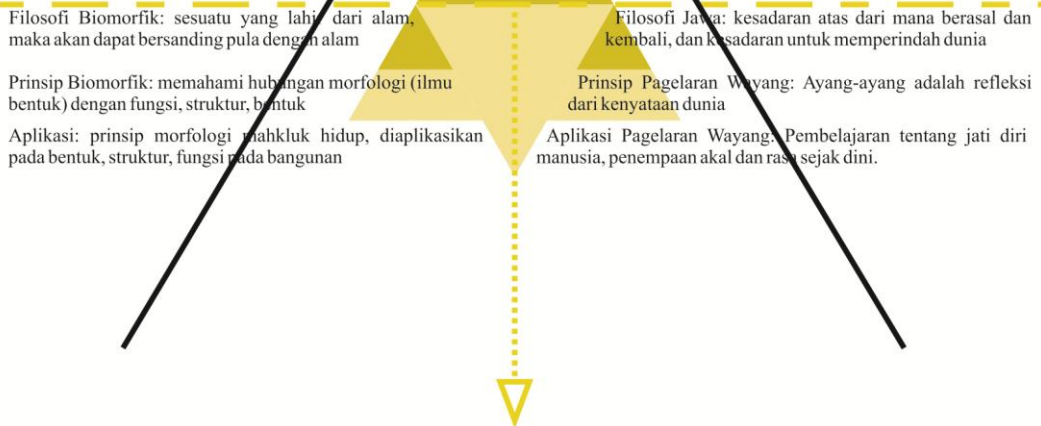
Biomorfik Pohon

Banyak pemahaman pohon sebagai perlambang kehidupan yang berkelanjutan. Terlepas dari guna pohon sebagai penghasil oksigen dan pencegah erosi tanah, pohon sebagai guna yang tidak langsung adalah: bukankah pohon sebagai arsitektur bagi hewan-hewan yang lain. Jika burung dilihat sebagai satuan, maka burung dianggap sebagai perlambang kebebasan dan kemerdekaan, akan tetapi terlalu sempit gagasan tersebut jika dilihat sebagai satu kesatuan. Semerdekanya burung terbang, secara harfiah burung akan hinggap di pohon. Pohon sebagai arsitekturnya, di mana burung dibesarkan, belajar makan, belajar terbang, hingga dia bisa terbang bebas.

Pagelaran Wayang

Pagelaran wayang digunakan menjadi dasar konsep karena pagelaran wayang adalah satu pembelajaran budaya yang mengajarkan fisik dan nonfisik paling mudah, dimana pemirsanya adalah anak kecil sampai orang tua. kenapa paling mudah? karena anak kecil dapat mengetahui siapa kah lakon-lakon dalam pewayangan, padahal mereka hanya melihat dari segi bayang-bayang wayangan. Mereka dididik dari kecil penajaman akal dan pemekaan rasa, pembelajaran p e n a j a m a n a k a l diimplementasikan pada pengenalan setiap tokoh pada bayang-bayang layar yang harus diteliti. Pembelajaran peka terhadap rasa diimplementasikan pada pengenalan perbedaan suara pada tokoh-tokoh, sehingga rasa bisa mengenali tokoh yang sedang bermain walaupun tidak melihat bayangan tokoh.

Khazanah Keilmuan yang Kaya

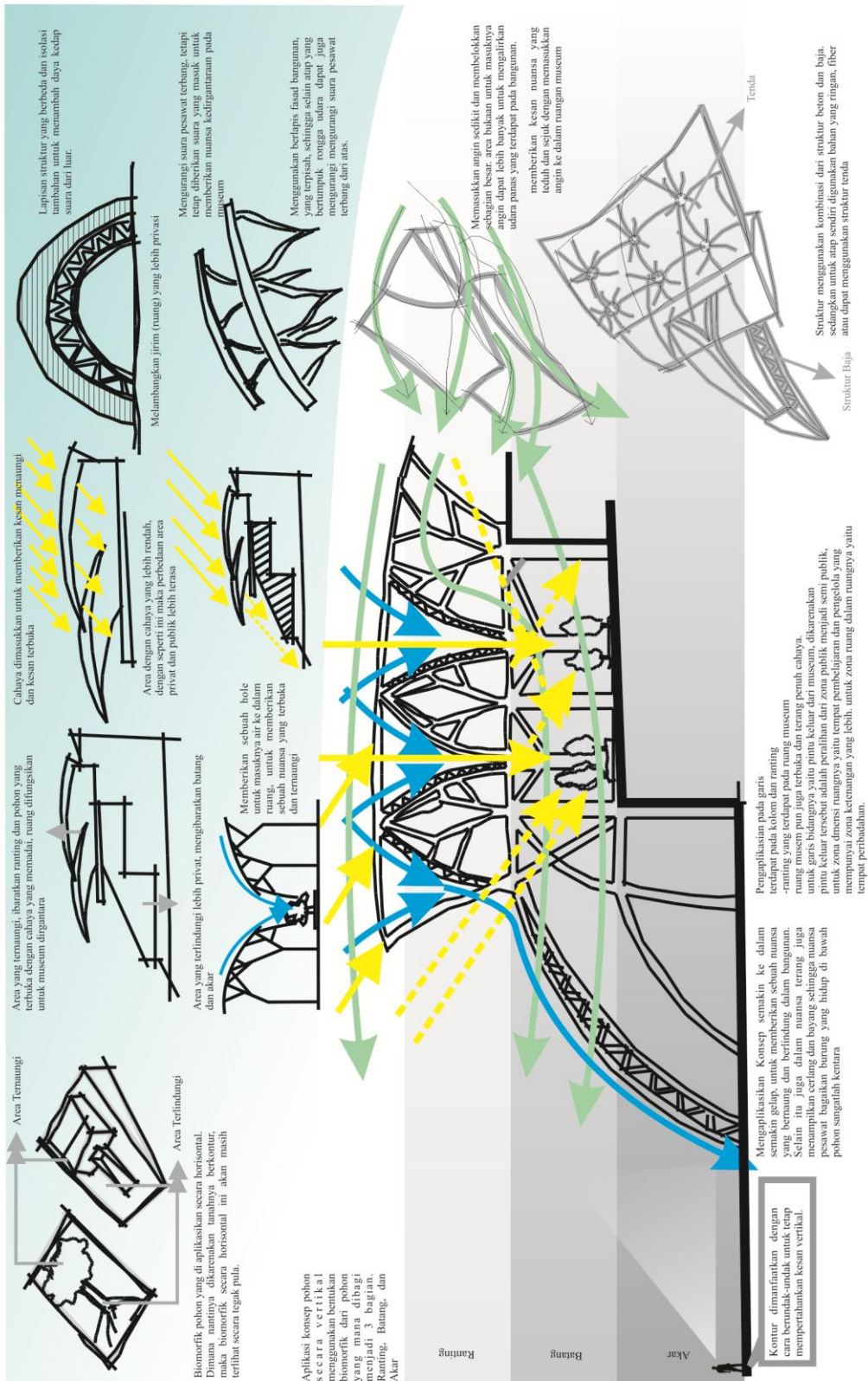


Aplikasi Konsep Secara Umum

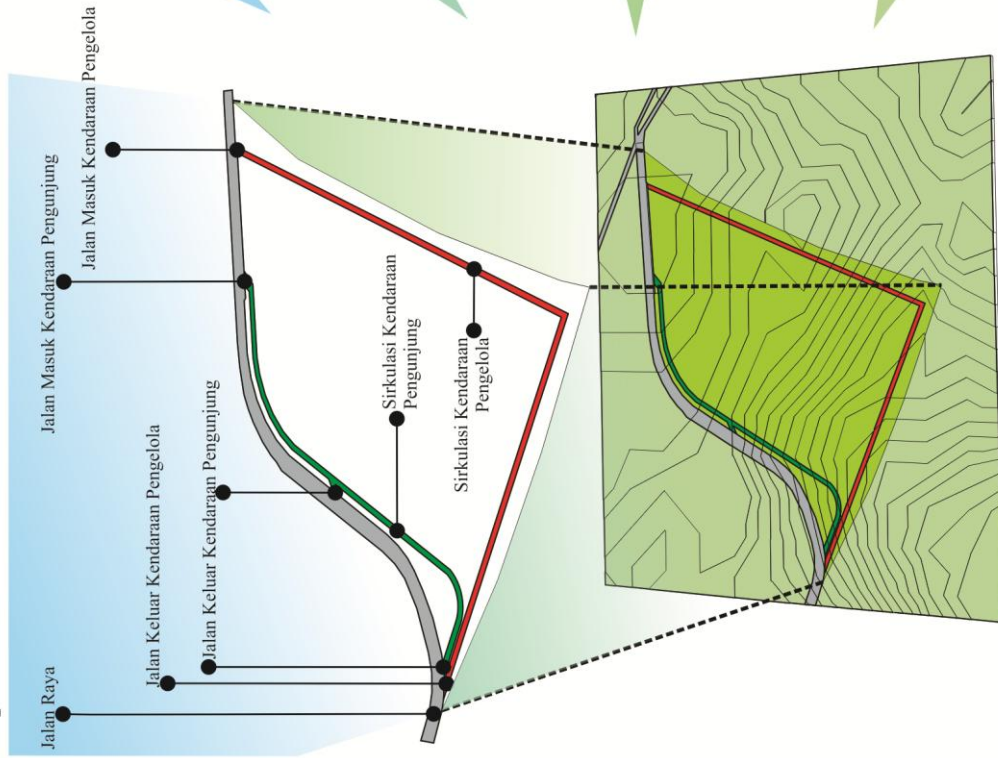
Morfologi Pohon	Pagelaran Wayang
<p>Fungsi</p> <p>Morfologi Akar Sebagai sumber air sekunder, menimbun air hujan. sehingga tidak terlalu banyak memakai cadangan air tanah.</p> <p>Morfologi Daun Sebagai sumber listrik sekunder, dengan memakai solar panel, dan Sebagai pencahayaan alami tak langsung (cerlang dan bayang).</p>	<p>Fungsi</p> <p>Patet Nem Memperkenalkan dasar karakter yang baik dan buruk, moral dan etis. Aplikasi: ruang belajar, cafe dan restaurant, dan musholla.</p> <p>Patet Sanga Pergejolakan akan pada manusia antara yang baik dan buruk, manusia membutuhkan guru. Aplikasi: perpustakaan, ruang museum, dan pengelola.</p> <p>Patet Manyura Pertunjukan diakhiri dengan kemenangan yang baik. Aplikasi: ruang museum pesawat.</p>
<p>Bentuk dan Struktur</p> <p>Morfologi Akar Struktur beton masif melengkung sebagai struktur utama penyangga atap.</p> <p>Morfologi Batang Sebagai struktur pembantu penyokong atap (tiang penarik struktur kabel)</p> <p>Morfologi Daun Struktur atap yang ringan (membran)</p>	<p>Nuansa Ruang</p> <p>Patet Nem Bagian bawah gunung wayang. Aplikasi: nuansa terbuka dan tertutup hanya dipakai salah satu untuk kegiatan dalam ruang.</p>
	<p>Ruang Organisasi</p> <p>Tata ruang berdasarkan tatanan pada pagelaran wayang. Tempat Pemirsa: ruang belajar, cafe dan restaurant, dan musholla. Tempat wayang: perpustakaan, ruang museum, pengelola, dan ruang museum pesawat. Tempat dalang: pengelola.</p> <p>Bentuk "Songgo Langit Mangku Bumi"</p>



5.2 Konsep Tapak



5.3 Konsep Sirkulasi



Dalam analisis lelak bangunan bisa diambil kesimpulan yaitu zoning pengelola berada pada area yang tidak berdekatan dengan jalan, yang berdekatan dengan jalan adalah area publik, dan yang berada di tengah-tengah adalah area semi publik.

- Area Pengunjung
- Area Pengelola

Area masuk dan keluar berada pada di zona yang sama yaitu hijau, alternatif ini tidak menggunakan lahan yang luas. Area masuk yang tidak terlalu dalam menjadikan area *ngetem* menjadi sedikit, tetapi jika di realitaskan akan dipikirkan ulang untuk memuat kuota standar jumlah angkot yang bisa *ngetem*.

- Halte

Garis merah adalah jalur pejalan kaki untuk menuju ke dalam bangunan untuk para pengunjung. Sirkulasi ini tidak hanya digunakan oleh para pengunjung yang berjalan kaki, tapi juga digunakan oleh pengunjung yang menggunakan kendaraan. Setelah memarkirkan kendaraan, maka untuk memasuki bangunan dengan menggunakan jalur pejalan kaki tersebut.

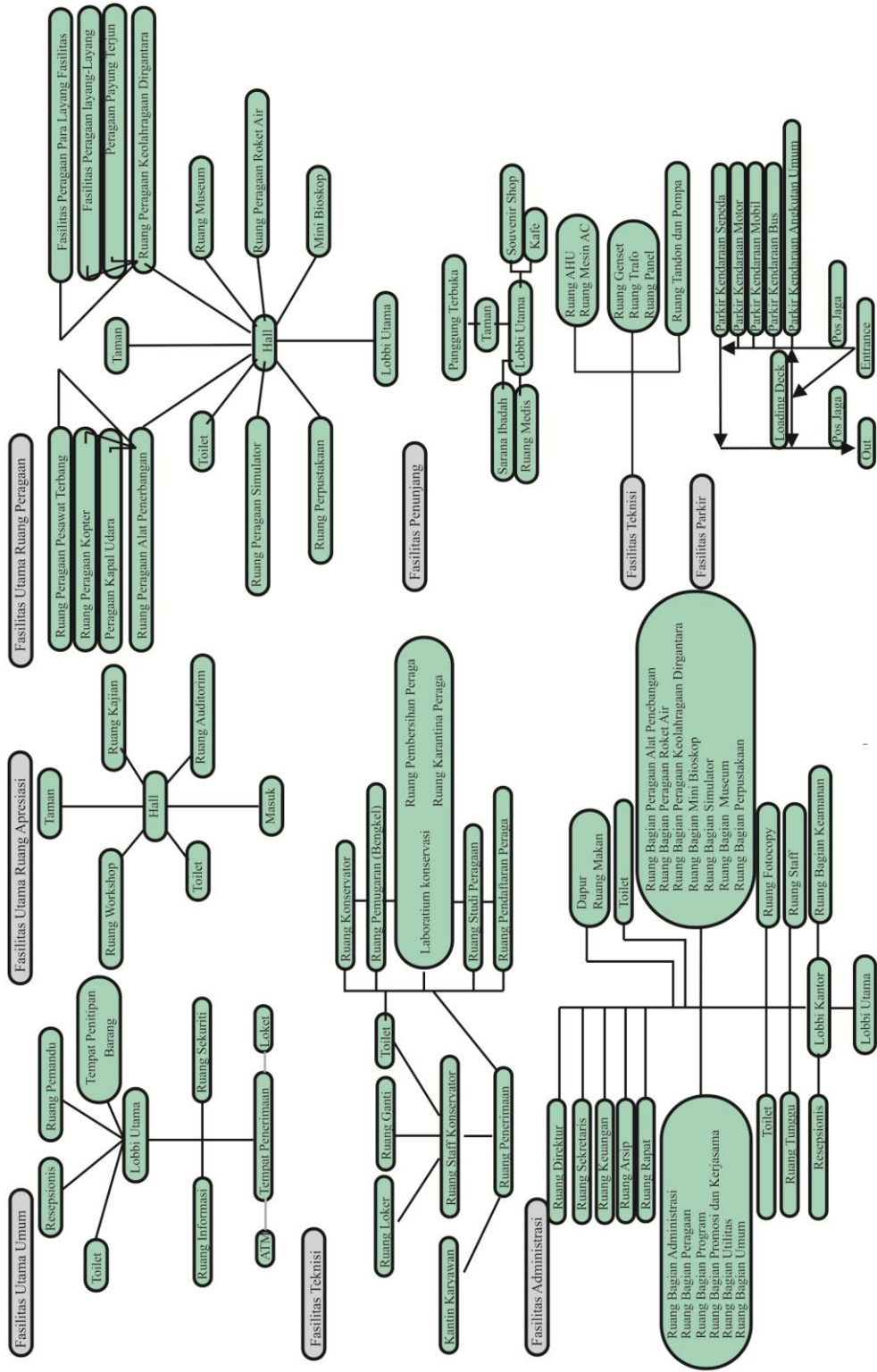
- Taman
- Masuk Kendaraan
- Pejalan Kaki

Area masuk dan keluar, zona alur kendaraan dibedakan dari area para pengunjung, fungsinya yaitu untuk mempermudah pengelola memasuki kawasan, dan tidak mengganggu para pengunjung saat berada di kawasan tapak.

- Alur Kendaraan Pengelola



5.4 Konsep Hubungan antar Ruang



5.4 Konsep Hubungan antar Ruang

